



MINGGU, 5 AGUSTUS 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kades Muara Tiga Jadi Tsk Korupsi DD

KOTA MANNA - Dana Desa (DD)/Alokasi Dana Desa (ADD) kembali menyeret kepala desa (kades) sebagai pesakitan. Setelah setahun lebih sejak dilaporkan warga Muara Tiga, Kecamatan Kedurang, polisi menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi DD/ADD Muara Tiga. Kali ini kades aktif, Bu ditetapkan sebagai tersangka.

Kapolres BS AKBP Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP Enggarsah Alimbaldi, SH, S.IK mengatakan Kades Muara Tiga, Bu ditahan sejak Jumat sore (3/8), usai diperiksa di ruang tipikor sebagai tersangka. "Kades kita panggil dan

kooperatif datang untuk menjalani pemeriksaan sebagai tersangka. Usai diperiksa langsung kita tahan di sel tahanan Polres," terang Kasat.

Kasat menambahkan penetapan tersangka dalam kasus dugaan korupsi DD/ADD di Muara Tiga ini sebagai tindak lanjut dari keluarnya hasil audit kerugian negara oleh tim auditor BPKP Bengkulu. Hasil perhitungan auditor BPKP Bengkulu terdapat kerugian hampir Rp 200 juta. "Dari bukti dan keterangan saksi sudah cukup untuk menjerat kades jadi tersangka. Ada bukti keterlibatan kades sehingga membuat negara

merugi," beber Kasat.

Soal kemungkinan penambahan tersangka, menurut Kasat tergantung hasil pengembangan penyidikan. Bila terbukti ada keterlibatan pelaku lain, pelaku tersebut akan ikut dijerat dengan Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor), bersama kades. Tersangka kades Bu dijerat pasal 2,3,9 UU Tipikor dengan ancaman kurungan penjara 20 tahun. "Masih kita dalam lagi. Awalnya ini baru kades kita tetapkan sebagai tersangka, lihat pengembangan nanti," demikian Kasat. (key)